

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga non-profit yang bertujuan, bertugas, serta bertanggung jawab melaksanakan program pendidikan.<sup>1</sup> Kemajuan sekolah sebagai lembaga pendidikan tempat generasi muda bangsa *ngangsu kaweruh* (belajar) adalah suatu keharusan atau kewajiban yang tidak bisa ditunda-tunda. Zaman yang semakin hari semakin mengkhawatirkan menuntut sekolah untuk sigap menghadapi suatu hal apapun, tidak boleh merasa minder atau kehilangan kepercayaan dan keyakinan diri, serta harus selalu proaktif melakukan perubahan - perubahan untuk adaptasi, akomodasi, dan kolaborasi dengan pihak lain dalam satu visi dan misi kedepan. Namun untuk melaksanakan program besar itu semua bukanlah hal yang bisa dianggap mudah. Dan, orang yang paling berpengaruh terhadap program besar ini adalah kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai pemimpin atau penanggung jawab utama eksistensi dan dinamika sekolah ataupun madrasah.<sup>2</sup>

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan semua kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan semua kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila.<sup>3</sup> Kepala sekolahlah yang akan menggerakkan mesin sekolah, termasuk mau diarahkan kemana sekolah tersebut, tujuan apa yang hendak dicapai, strategi apa yang digunakan, siapa yang diajak bekerja sama untuk mewujudkan cita-cita

---

<sup>1</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 5.

<sup>2</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Jogjakarta : DIVA Press, 2012), 9-10.

<sup>3</sup> Muhammad Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 80.

besar sekolah, dan sistem apa yang akan dibangun untuk menggapai prestasi besar dimasa depan.<sup>4</sup>

Sekolah yang berbasis pendidikan Islam atau sering disebut dengan madrasah, merupakan lembaga pendidikan Islam yang begitu banyak jumlahnya di Indonesia. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam harus dikelola dengan baik agar menjadi madrasah yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi terhadap lembaga pendidikan yang lainnya. Untuk mewujudkan madrasah yang berkualitas, sangat dibutuhkan kepala madrasah yang kreatif dan inovatif serta mampu menggerakkan seluruh komponen atau sumber daya yang berkualitas dalam mencapai visi dan misi madrasah. Kepala madrasah sebagai manajer harus mampu mengelola madrasah dengan baik dan penuh tanggung jawab serta dapat memperdayakan sumber daya manusia dan non manusia yang ada di madrasah dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Supervisi merupakan bagian tak terpisahkan dari serangkaian kegiatan pengelolaan (manajemen), termasuk manajemen pendidikan dan manajemen pembelajaran. Kegiatan supervisi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dan berarti dalam upaya mengetahui implementasi suatu program dan kegiatan. Berhasil tidaknya suatu kegiatan dalam suatu organisasi dapat dilihat dari kinerja yang dihasilkannya. Hal yang sama juga berlaku pada satuan pendidikan; berhasil atau tidaknya suatu pendidikan (sekolah) juga dapat dilihat dari kinerja sekolah tersebut. Salah satu indikator sekolah yang berhasil apabila sekolah tersebut dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan efektif, baik di tingkat kelas (yakni kualitas pembelajaran) maupun tingkat sekolah (kualitas pengelolaan sekolah). Untuk membantu keberhasilan sekolah agar lebih baik dalam penyelenggaraan pembelajaran maupun pengelolaan sekolah, dan untuk menjamin sekolah melaksanakan aktivitasnya

---

<sup>4</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Jogjakarta : DIVA Press, 2012), 9-10.

<sup>5</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 223.

sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, diperlukan supervisi secara periodik dan berkesinambungan dengan perencanaan dan arah yang jelas.<sup>6</sup>

Disamping untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan sekolah, supervisi memiliki manfaat sebagai perekat (*glue*) warga sekolah karena dengan adanya supervisi terjadi komunikasi dan interaksi yang merupakan wahana untuk saling memberi serta menerima masukan yang diperlukan untuk membantu menunjang keberhasilan sekolah. Melalui komunikasi dan interaksi yang baik dan efektif, hubungan antar warga sekolah akan semakin baik dan diharapkan akan terjadi iklim positif, iklim keterbukaan di antara mereka, sehingga jika terjadi permasalahan akan segera dapat diidentifikasi dan dikomunikasikan, serta dicarikan solusinya.<sup>7</sup>

Kepala madrasah sebagai supervisor memiliki fungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh bagi para guru dan karyawannya di sekolah. Dalam menjalankan tugas, kepala madrasah harus memiliki pengetahuan luas dan hubungan yang dekat dengan seluruh karyawan yang ada di madrasah. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tugas yang sangat strategis dalam pembinaan dan pengawasan para guru dan karyawan sekolah secara langsung. Ia bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah; mengatur proses belajar-mengajar, mengatur hal-hal yang menyangkut kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelajaran, ketatausahaan, keuangan, serta mengatur hubungan dengan masyarakat.<sup>8</sup>

Di antara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala madrasah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program

---

<sup>6</sup> Hartoyo, *Supervisi Pendidikan Mewujudkan Sekolah Efektif dalam Kerangka Manajemen Berbasis Sekolah* (Semarang : Pelita Insani, 2006), 48-49.

<sup>7</sup>Hartoyo, *Supervisi Pendidikan Mewujudkan Sekolah Efektif dalam Kerangka Manajemen Berbasis Sekolah* (Semarang : Pelita Insani, 2006), 50.

<sup>8</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Sepervisi Pendidikan Sekolah* (Jogjakarta : DIVA Press, 2012), 52-53.

pendidikan di sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Hal ini karena kepala madrasah merupakan seorang pejabat yang professional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi serta bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, lebih bermutu, dan semakin relevan.<sup>9</sup>

SMPI Asy-Syafi'iyah merupakan SMPI satu-satunya yang terletak di Desa Pekalongan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Menurut Bapak K. Abdul Mannan, dahulu Madrasah ini terkenal dengan Madrasah yang memiliki siswa sedikit dan terkenal sebagai Madrasah yang menerima peserta didik nakal, peserta didik buangan dari Madrasah atau sekolah lain. Sampai akhirnya dengan pergantian kepengurusan, Madrasah ini semakin maju dan siswanya mengalami peningkatan. Semua kemajuan ini perlu adanya peran dan usaha dari kepala sekolah sebagai seorang supervisor agar mampu mempertahankan bahkan meningkatkan kuantitas sekaligus kualitas dari SMPI Asy-Syafi'iyah, baik kualitas proses maupun hasil pendidikannya. Berpijak dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang: **“PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROSES DAN HASIL PENDIDIKAN DI SMPI ASY-SYAFI'YAH PEKALONGAN BATEALIT JEPARA”**

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif batasan sebuah masalah yang di anggap masih umum disebut dengan fokus penelitian.<sup>10</sup> Menentukan sebuah fokus penelitian biasanya dilihat dari gejala yang bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti peneliti, meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan

---

<sup>9</sup> Nadhirin, *Supervisi Pendidikan Integrati Berbasis Budaya* (Yogyakarta : Idea Press, 2009), 52.

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2016), 83.

aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial ini di dalam kelas adalah ruang kelas; guru-murid, serta aktivitas proses belajar mengajar.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan peneliti ini berfokus pada Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam yang di laksanakan di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara?
2. Bagaimanakah kualitas proses dan hasil pendidikan di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara.
2. Untuk mengetahui proses dan hasil pendidikan di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai rujukan atau literatur kajian ilmiah tentang khasanah ilmu pendidikan terkait peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.
  - b. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi penelitian lanjutan terkait peran kepala sekolah sebagai

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 285.

supervisor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan yang positif serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah guna meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMPI Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, diharapkan sebagai masukan, sumbangan informasi, dan pemahaman lebih lanjut guna memecahkan permasalahan sebagai usaha meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dalam madrasah.

### c. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Menambah sumbangan informasi dan bahan pertimbangan guna menyempurnakan dan memperbaiki program dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

### d. Bagi Peneliti

Memperluas dan menambah wawasan peneliti dalam membuat karya ilmiah dan sebagai bahan untuk melengkapi tugas perkuliahan akhir untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) dalam ilmu tarbiyah.

### e. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang peran peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil Pendidikan Agama Islam di madrasah yang diteliti.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian diperlukan sistematika penulisan yang baik dan melalui aturan atau tata cara penulisan. Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka disusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini akan membahas mengenai kajian teori terkait judul yang berisi tentang pengertian kepala madrasah, peran kepala madrasah, pengertian supervisor, sasaran supervisi, tujuan supervisi, peran kepala madrasah sebagai supervisor, pengertian kualitas, pengertian proses pendidikan, kualitas hasil pendidikan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari Jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas hasil penelitian yang berisi tentang gambaran obyek, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan dalam penulisan skripsi dan saran-saran yang dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN